

III. METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Konsep dasar dan definisi operasional mencakup semua pengertian yang dipergunakan untuk mendapatkan data yang dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian.

1. Faktor internal merupakan semua faktor yang mempengaruhi pengolahan Susu Kambing Etawa yang berasal dari dalam perusahaan seperti kondisi keuangan, sumberdaya manusia, produksi, pemasaran, manajemen
2. Faktor eksternal merupakan semua faktor yang mempengaruhi pengolahan Susu Kambing Etawa yang berasal dari luar perusahaan seperti pesaing, pelanggan, pemasok, keadaan alam, kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi, sosial budaya dan teknologi.
3. Manajemen strategi merupakan sebagai kumpulan keputusan dan tindakan yang merupakan hasil rumusan dan implementasi pada rencana yang dibuat untuk mencapai tujuan perusahaan serta bagaimana mengevaluasi dan melaksanakan tindakan tersebut demi tercapainya tujuan perusahaan, yang mencakup perumusan, implementasi, dan evaluasi rencana strategi
4. Pendapatan adalah balas jasa yang diterima perusahaan dari pengolahan Susu Kambing Etawa. Besarnya pendapatan dihitung dengan mengurangi

penerimaan pengolahan Susu Kambing Etawa dengan biaya-biaya yang dikeluarkan, diukur dengan satuan rupiah (Rp).

5. Jumlah tenaga kerja adalah banyaknya tenaga kerja, baik di dalam maupun luar anggota keluarga, yang digunakan dalam proses pengolahan Susu Kambing Etawa dan diukur dalam satuan hari kerja (HOK).
6. Umur ekonomis alat adalah jumlah tahun alat selama digunakan, terhitung sejak tahun pembelian sampai alat tersebut tidak dapat digunakan lagi, diukur dalam satuan tahun.
7. Keuntungan adalah selisih antara penerimaan total dengan biaya total yg dikeluarkan dan dinyatakan dengan rupiah.
8. Penerimaan merupakan hasil perkalian yang dinyatakan dengan rupiah antara harga jual per liter Susu Kambing Etawa dengan jumlah produksinya.
9. R/C ratio merupakan perbandingan antara penerimaan total dengan biaya total atau disebut dengan R/C ratio atas biaya total.
10. R/C ratio atas biaya tunai merupakan perbandingan antara penerimaan total dengan biaya tunai yg dikeluarkan.
11. Analisis lingkungan internal pengolahan adalah suatu cara untuk mengidentifikasi faktor-faktor strategis dari dalam pengolahan yang mempengaruhi keberhasilan misi, tujuan, dan kebijakan pengolahan, seperti kondisi keuangan, sumberdaya manusia, produksi, pemasaran, manajemen
12. Analisis lingkungan eksternal pengolahan adalah suatu cara untuk mengidentifikasi faktor-faktor strategis dari luar pengolahan yang mempengaruhi pencapaian misi, tujuan, dan kebijakan pengolahan, seperti

pesaing, pelanggan, pemasok, keadaan alam, kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi, sosial budaya dan teknologi.

B. Lokasi, Waktu Penelitian, dan Responden

Penelitian ini dilakukan di lokasi pengolahan Susu Kambing Etawa Unit Pelaksana Kegiatan (UPK) Kecamatan Tumijajar, Kabupaten Tulang Bawang Barat, Provinsi Lampung. Pemilihan lokasi ini secara sengaja (*purposive*) dilakukan dengan pertimbangan bahwa lokasi pengolahan Susu Kambing Etawa Unit Pelaksana Kegiatan (UPK) Kecamatan Tumijajar ini merupakan Program Unggulan Pemerintah Kabupaten Tulang Bawang Barat “Ragem Sai Mangi Wawai” yang bergerak di bidang pengolahan dan penjualan Susu Kambing Etawa dan memiliki potensi untuk dikembangkan . (Penelitian dilaksanakan pada Bulan November 2014 sampai dengan Bulan Januari 2015).

Responden dalam penelitian ini adalah Unit Pelaksana Kegiatan (UPK) Susu Kambing Etawa di Kecamatan Tumijajar.

C. Metode Penelitian dan Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus (*case study*) dengan satuan kasusnya adalah pengolahan Susu Kambing Etawa di UPK Kecamatan Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat. Menurut Rahardjo (2010) penelitian studi kasus memusatkan perhatian pada satu objek tertentu yang diangkat sebagai sebuah kasus untuk dikaji secara mendalam sehingga mampu membongkar realitas dibalik fenomena.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden dan lokasi penelitian melalui observasi dan wawancara dengan responden menggunakan kuisioner yang terkait dengan semua faktor baik faktor internal perusahaan seperti kekuatan dan kelemahan maupun faktor eksternal perusahaan seperti peluang dan ancaman. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari bahan bacaan seperti buku, jurnal, artikel.

D. Metode Analisis dan Pengujian Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif dan deskriptif.

1. Metode analisis kuantitatif

Metode analisis kuantitatif digunakan untuk menjawab tujuan pertama yaitu mengetahui pendapatan pengolahan Susu Kambing Etawa.

a. Pendapatan

Pendapatan pengolahan diperoleh dengan menghitung selisih antara penerimaan dari hasil usaha dengan biaya produksi yang dikeluarkan dalam satu bulan, dirumuskan sebagai berikut :

$$\Pi = Y \cdot P_y - \sum X_i \cdot P_{xi} - BTT$$

Keterangan :

Π = Pendapatan (Rp)

Y = Produksi (liter)

P_y = Harga hasil produksi (Rp/liter)

$\sum X_i$ = Jumlah faktor produksi ke i (i = 1,2,3,...n)
 P_x = Harga produksi ke i (Rp)
 BTT = Biaya tetap total (Rp)

Untuk mengetahui apakah pengolahan Susu Kambing Etawa menguntungkan atau tidak, maka digunakan analisis imbangn penerimaan dan biaya yang dirumuskan:

$$R/C = \frac{PT}{BT}$$

Keterangan :

R/C = Nisbah antara penerimaan dengan biaya
 PT = Penerimaan total
 BT = Biaya total

- Jika $R/C > 1$, maka pengolahan Susu Kambing Etawa yang diusahakan mengalami keuntungan.
- Jika $R/C < 1$, maka pengolahan Susu Kambing Etawa yang diusahakan mengalami kerugian.

2. Metode analisis deskriptif

Metode analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis tujuan kedua. Tujuan kedua dianalisis dengan mengidentifikasi aspek faktor internal dan faktor eksternal perusahaan. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor internal dan eksternal yang berpengaruh terhadap pengolahan Susu Kambing Etawa.